



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Fifi Okta Utami  
**NIM** : 11443200856  
**Judul Skripsi** : Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Aksi Damai 212 Pada Media Online Detik.Com

Penelitian ini membahas mengenai menggunakan pembingkai berita) terhadap pemberitaan Aksi Damai 2 Desember 2016 (Aksi 212) pada media online detik.com. Aksi 212 merupakan mobilisasi massa secara besar-besaran yang pernah terjadi di Indonesia yang dilatar belakangi oleh tuntutan terhadap calon gubernur petahana Pilkada DKI Jakarta 2017, Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, atas kasus penistaan agama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data menggunakan analisis framing Zongdang Pan & M.Kosicki dengan menggunakan elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorik yang akan mengungkap bagaimana pembingkai berita yang dilakukan oleh detik.com terhadap pemberitaan aksi 212. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing yang dilakukan detik.com terhadap pemberitaan aksi 212 yaitu terdapat unsur keberpihakan dan pembangunan citra positif terhadap pemerintah. Dapat dilihat dari bagaimana wartawan menyusun berita (sintaksis) yaitu mulai dari headline, pemilihan narasumber dan kutipan yang dimuat pada berita yang mengangkat narasumber dari aparaturnya Negara seperti kepolisian dan MPR, selanjutnya pada bagaimana wartawan mengisahkan fakta pada berita (skrip) wartawan detik.com cenderung menonjolkan apa dan siapa yang terdapat pada berita, berita yang disajikan hanya dilihat dari satu sisi saja. Sedangkan pada bagaimana wartawan menuliskan fakta (tematik) yang dapat dilihat pada bentuk kalimat dan koherensi paragraf bahwa detik.com hanya menonjolkan dari satu sudut pandang pemberitaan, yaitu sudut pandang dari pemerintah, dan pada penekanan fakta (retorik) wartawan dengan detail memberikan informasi melalui foto terkait tema pemberitaan yang diangkat.

**Kata Kunci:** framing, media online, aksi 212



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Fifi Okta Utami  
**Student Reg.No** : 11443200856  
**Title** : **The News Framing Analysis of the 212 Mass Mobilizations on Detik.com**

This research is written based on the news framing of the 212 mass mobilizations. A framing analysis is a way to understand how the message or event is constructed by media; how the journalists construct the event and present them to the public. The 212 action is mass mobilizations in Indonesia motivated by the religious blasphemy done by Basuki Thajaja Purnama in 2016. He was suspected for insulting the Qur'an before a society in Kepulauan Seribu in September 2016. The polemic of this issue becomes the momentum for the mass mobilizations coordinated by the *Gerakan nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia* (GNPF-MUI). This research aims to know the framing of syntax, script, thematic, and rhetoric in the news text through the framing analysis of Zhingdang Pan and Gerlad M. Kosicki. The framing analysis is conducted on detik.com by analyzing the news published on 1, 2 and 3 December 2016. According to Soegeng Sarjadi Syndicate (SSSG), detik.com is the most visited and interested online media. This research uses qualitative method and documentation approach. Data is collected from documentation, library research and observation. This thesis finds that the framing of detik.com on the 212 mass mobilizations is done by developing the positive image of the government. It selects informants who have positive appreciation to the government. They represent the government elements.

**Keywords: Framing, Online Media, 212 Action**